

PENGARUH SIZE, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan *Customer Non-Cylical*s Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Citra Asri Luthfiana
Universitas Pamulang
Siti Mundiroh
Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: citraaluthfianaa@email.com

Abstract. *The objective of this study is to identify and present empirical data on the impact of size, institutional ownership, independent commissioners, and audit quality on the reliability of financial statements. Consumer-non-cyclical businesses in the food and beverage industry that will be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2021 make up the study's population. For the 2017–2021 period, this study used secondary data from the Indonesian Stock Exchange website and several websites of consumer-noncyclicals businesses in the food and beverage subsector. Purposive sampling was the method used for sample selection. Based on the purposive sampling approach, 125 observational data were included in the study's overall sample. This kind of study uses a quantitative approach and an associative theory. Panel data regression was the method used for data analysis in this study. The results of this study based on Eviews 9 show that size, institutional ownership, independent commissioners and audit quality have a simultaneous effect on the integrity of financial statements. Partially, size has an effect on the integrity of financial statements, while institutional ownership, independent commissioners and audit quality have no effect on the integrity of financial statements*
Keywords: *Financial Report Integrity, Size, Institutional Ownership, Independent Commissioner and Audit Quality*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan consumer-non cyclical di sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan beberapa website perusahaan consumer-non cyclical sub sektor food and beverage selama periode 2017-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian ini adalah 125 data observasi. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian berdasarkan Eviews 9 ini menunjukkan bahwa size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap integritas laporan keuangan. Secara parsial, size berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan..

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan, Size, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kualitas Audit

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 18, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

LATAR BELAKANG

Bisnis menawarkan laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerima laporan keuangan juga dapat menjadi pihak yang berkepentingan. Integritas laporan keuangan dikutip dalam penelitian ini sebagai bukti yang mendukung konservatisme. Risikonya lebih rendah dibandingkan dengan penyajian laporan keuangan yang terlalu optimis (*overstate*) karena konservatisme dalam akuntansi identik dengan penyajian laporan keuangan yang penuh kehati-hatian (*understate*). Laporan keuangan yang *understate* biasanya lebih dapat dipercaya dan mematuhi standar fundamental untuk informasi dalam laporan keuangan (Arista, dkk 2018).

Peristiwa laporan keuangan mengakibatkan turunnya kepercayaan publik. Banyak perusahaan menyajikan data laporan keuangan yang tidak jujur, palsu, dan tidak adil kepada sebagian pengguna laporan keuangan. Dua mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk divonis majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan serupa dengan kasus yang terjadi di perusahaan non-konsumer pada 2021. Dua mantan direksi itu dijerat pasal 93 UU 8/1995 tentang pasar modal karena dipastikan keduanya telah melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 untuk menaikkan harga saham perseroan (finance.detik.com, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menyajikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap keandalan laporan keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan adalah pengaturan hukum di mana prinsipal (pemilik) mempekerjakan agen (manajemen) untuk melakukan layanan sebagai imbalan dari prinsipal yang menyerahkan sebagian wewenang pengambilan keputusannya. Hubungan antara teori keagenan dan keakuratan laporan keuangan merupakan hasil dari persaingan sengit mereka satu sama lain, yang memaksa bisnis untuk mengungkapkan setiap pengeluaran dan sumber pendapatan yang mereka keluarkan.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas pelaporan keuangan ditunjukkan oleh laporan keuangan yang akurat yang bebas dari ambiguitas atau penyembunyian informasi. Tingkat integritas yang

tinggi dalam informasi akuntansi memungkinkan pengguna untuk mengandalkannya karena disajikan secara jujur.

Size

Ukuran suatu perusahaan dapat berdampak pada jumlah informasi yang dikandungnya dan juga mencerminkan pemahaman manajemen tentang nilai informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal (Ramadhan, 2016:16 dalam Metta dan Effriyanti 2020).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan oleh kelompok atau pihak lain yang tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Pengawasan tata kelola perusahaan oleh investor institusi diantisipasi untuk membujuk manajemen untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan, yang akan mengurangi tindakan manajemen yang mendorong penipuan dan mengabaikan kepentingan orang lain, terutama di luar perusahaan (Nurdiniah, 2017 dalam Qonitin dan Yudowati, 2018).

Komisaris Independen

Anggota dewan komisaris yang tidak mewakili pemegang saham dan bukan merupakan pegawai maupun yang berhubungan langsung dengan organisasi disebut sebagai komisaris independen. Komisaris independen berusaha memastikan efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan tanggung jawab auditor eksternal dan internal, serta keseimbangan pengambilan keputusan (Qonitin dan Yudowati, 2018).

Kualitas Audit

Kemungkinan (*joint probability*) bahwa auditor akan mengidentifikasi dan membuat laporan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien adalah kualitas audit. Kelayakan teknis auditor menentukan kemungkinan salah saji akan ditemukan, sedangkan independensi auditor menentukan apakah salah saji akan dilaporkan (Akram,dkk 2017:98).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Size, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan kajian teoritis terdahulu, size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan

keuangan sehingga diduga size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

H1: Diduga Size, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Size terhadap Integritas Laporan Keuangan

Size atau ukuran perusahaan menjelaskan ukuran besar kecilnya perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonomi yang bisa diukur dari total penjualan maupun total aset. Tingkat integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak perhatian yang diberikan masyarakat sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperlihatkan kondisi keuangan yang baik, secara transparan dan disajikan secara jujur.

H2: Diduga Size berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Proporsi hak suara yang dimiliki oleh suatu institusi dikenal sebagai kepemilikan institusional. Wardhani dan Samrotun (2020) menyatakan bahwa Fakta bahwa itu dimiliki oleh suatu lembaga menunjukkan bahwa itu dapat berhasil mengawasi manajemen saat membuat laporan keuangan. Data untuk pelaporan keuangan tidak boleh mengandung kesalahan signifikan yang dapat menyesatkan pengguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang sangat kredibel.

H3: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan

Keberadaan komisaris independen dapat menjadi solusi dalam menurunkan risiko manipulasi manajemen untuk mendapatkan laporan keuangan yang berintegritas karena terdapat badan dalam perusahaan yang secara langsung mengawasi dan membela hak-hak pihak minoritas di luar manajemen perusahaan.

H4: Diduga Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit sangat menentukan karena akan menghasilkan laporan keuangan yang terpercaya yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Akibatnya, semakin besar kualitas audit yang ditunjukkan dengan ukuran KAP, maka integritas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Semakin besar KAP maka integritas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik. Hal ini disebabkan karena KAP besar memiliki auditor yang ahli dalam menguraikan data yang relevan dengan keputusan yang diambilnya.

H5: Diduga Kualiatas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

.METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, pengukuran konservatisme berdasarkan proksi konservatisme. Pengukuran integritas laporan keuangan dilakukan dengan cara:

$$\text{CONNACC} = \text{Laba bersih} - \text{ arus kas operasi} - \text{ depresiasi} \times -1 / \text{ total aset}$$

Variabel Independen

1. Ukuran (company size) adalah skala yang digunakan untuk memperkirakan besar kecilnya suatu perusahaan, serta menunjukkan ukuran aset perusahaan. Pengukuran size berdasarkan penelitian yang dilakukan Febriyantril (2020) dengan cara:

$$\text{Size} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

2. Rasio kepemilikan institusi atas saham beredar terhadap jumlah saham beredar digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional. Pengukuran kepemilikan institusional berdasarkan penelitian yang dilakukan Fatimah,dkk (2020) dengan cara.:

$$\text{KIST} = \text{ jumlah saham dimiliki instutional} / \text{ jumlah saham yang beredar}$$

3. Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Proporsi komisaris independen dalam

dewan komisaris harus paling sedikit 30% dari seluruh anggota. Pengukuran komisaris independen berdasarkan penelitian yang dilakukan Indrasti (2020) dengan cara.:

$KI = \text{dewan komisaris independen} / \text{jumlah dewan komisaris}$

4. Jika suatu audit memenuhi standar auditing yang berlaku umum, maka kualitas audit dapat terwujud. Pengukuran kualitas audit berdasarkan penelitian yang dilakukan Kartika & Nurhayati (2018) dilakukan dengan cara:

Auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP big Four diberi nilai 1, jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor oleh KAP non big four diberi nilai 0

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu pengumpulan data laporan tahunan perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan *consumer-non cylical* subsektor makanan dan minuman tahun 2017– 2021.

Metode analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Alat uji untuk mengolah data adalah yang digunakan menggunakan aplikasi Eviews Series 9. Berikut beberapa pengujian yang dipakai untuk menganalisis data yaitu Estimasi dan Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Data Panel, dan Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d. f.	Prob.
Cross-section F	5.743230	(24,96)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.284795	24	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow diatas nilai probability cross section Chi square yaitu 0.0000, maka model yang digunakan adalah daripada common effect.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.996385	4	0.2877

Berdasarkan hasil uji Hausman diatas nilai probability Cross-section random yaitu 0.2877, maka model yang digunakan adalah random effect.

Uji Langrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

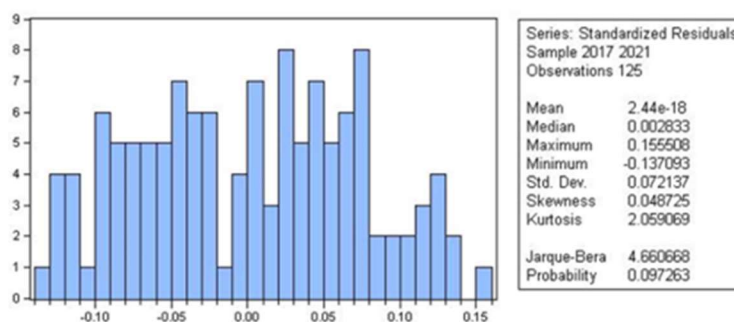
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	52.15474 (0.0000)	0.466756 (0.4945)	52.62150 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier diatas, nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0.0000, maka model yang paling tepat adalah random effect. Dengan ini maka model yang dipakai yaitu random effect yang layak digunakan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Apabila metode estimasi yang digunakan adalah GLS, maka asumsi klasik yang harus dipenuhi hanya uji normalitas dan uji multikolinearitas. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi dapat diakomodasi oleh metode estimasi GLS (Gujarati & Porter, 2009 dalam Religi dan Purwanti, 2017).

Uji normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Histogram-Normality

Berdasarkan output grafik tersebut, diketahui nilai probabilitas Jarque-Bera adalah sebesar 0.097263, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penilaian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.255180	0.318701	0.270713
X2	-0.255180	1.000000	0.031392	0.342747
X3	0.318701	0.031392	1.000000	0.101621
X4	0.270713	0.342747	0.101621	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, diketahui nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas < 0.8 maka keputusannya bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2018).

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Estimasi Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.089883	0.424182	2.569379	0.0114
X1	-0.037631	0.014116	-2.665840	0.0087
X2	0.101198	0.086271	1.173026	0.2431
X3	0.237369	0.169825	1.397725	0.1648
X4	0.047844	0.037920	1.261683	0.2095

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R-squared	0.095565	Mean dependent var	0.066139
Adjusted R-squared	0.065417	S.D. dependent var	0.086878
S.E. of regression	0.083988	Sum squared resid	0.846476
F-statistic	3.169885	Durbin-Watson stat	1.798241
Prob(F-statistic)	0.016252		

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, nilai Adjusted R-squared sebesar 0.065417 (6,54%) dari integritas laporan keuangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 93,46% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.095565	Mean dependent var	0.066139
Adjusted R-squared	0.065417	S.D. dependent var	0.086878
S.E. of regression	0.083988	Sum squared resid	0.846476
F-statistic	3.169885	Durbin-Watson stat	1.798241
Prob(F-statistic)	0.016252		

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa nilai signifikansi integritas laporan keuangan sebesar 0.016252 yang artinya size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.089883	0.424182	2.569379	0.0114
X1	-0.037631	0.014116	-2.665840	0.0087
X2	0.101198	0.086271	1.173026	0.2431
X3	0.237369	0.169825	1.397725	0.1648
X4	0.047844	0.037920	1.261683	0.2095

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji t statistik yang telah dilakukan sebagai berikut:

Pembahasan

Pengaruh size terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan pada nilai signifikan dari size sebesar $0.0087 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi -0.037631 berarti size memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan fakta bahwa, meskipun ukuran perusahaan besar memungkinkan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dalam upaya merusak integritas laporan keuangan, perusahaan besar sangat menyadari profil publik mereka, yang mungkin berdampak pada tingkat integritas laporan keuangan. Ketika bisnis menjadi lebih besar, publik akan memiliki lebih banyak akses ke informasi, meningkatkan kemungkinan bahwa setiap gangguan dalam pengembangan pelaporan keuangan eksternal akan merugikan diri sendiri dan merusak integritas laporan keuangan (Lubis, dkk 2018).

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan pada nilai signifikan dari kepemilikan institusional sebesar $0.2431 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 0.101198 berarti kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Karena berkaitan dengan perspektif hubungan keagenan yang menjadi landasan untuk memahami tata kelola perusahaan. Tujuan manajer harus memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Di sisi lain, manajer juga ingin memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri.

Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan pada nilai signifikan dari komisaris independen sebesar $0.2431 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 0.237369 berarti komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena tanggung jawab dan fungsi komisaris independen tidak memiliki kaitan nyata dengan penilaian integritas laporan keuangan.

Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan pada nilai signifikan dari kualitas audit sebesar $0.2095 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 0.047844 berarti komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan auditor tidak bertanggung jawab atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan; sebaliknya, auditor hanya bertanggung jawab atas opini yang dikeluarkan oleh auditor, dan manajemen semata-mata bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan. Akibatnya, tingkat kualitas audit tidak berpengaruh pada keakuratan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, hipotesis 1 diterima, menunjukkan bahwa secara simultan size, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis 2 diterima menunjukkan bahwa secara parsial size berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis 3 tidak diterima, menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis 4 tidak diterima, menunjukkan bahwa secara parsial komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis 5 tidak diterima, menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyarankan: mengukur integritas laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran yang paling mutakhir, yaitu pengukuran prudential, dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan dan bukti empiris tentang pengaruh ukuran, kepemilikan institusional,

komisaris independen, dan kualitas audit pada efek itu, menggunakan perusahaan lain dalam populasi sampel yang digunakan. Misalnya menggunakan perusahaan perbankan atau dengan menggunakan sub sektor lainnya seperti sub sektor *food and staples retailing*, dan menggunakan variabel lainnya yang diduga kuat memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, seperti *leverage*, kepemilikan manajerial dan lainnya untuk membuktikan pengaruh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Akram, H., Basuki, P., & Budiarto, H. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 95-95.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 12(2), 81-98.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1-13.
- Finance.detik.com, (2021, 8 Agustus). 2 Eks Direksi AISA Divonis 4 Tahun Penjara Negara Manipulasi Laporan Keuangan. Diakses pada 8 Agustus 2021, dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5674705/2-eks-direksi-aisa-divonis-4-tahun-penjara-gegara-manipulasi-laporan-keuangan>
- Ghozali, I (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrasti, A. W. (2020). Peran komisaris independen, kepemilikan institusional, kebijakan hutang serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 152-163.
- Indriani, E., Hudaya, R., & Astuti, W. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KONSERVATISME AKUNTANSI PASCA IFRS. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 124-137.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 138-149.
- Metta, C., & Effriyanti, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik

Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 1-14.

Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 85-100.

Religi, S., & Purwanti, D. (2017). Analisis Perbandingan Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi antar Tipe Klasifikasi Kabupaten/Kota di Pulau Jawa Tahun 2008-2013. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 9(2), 67-78.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 647-656.

Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.

Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.